

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Yulita Nofri Yanti¹, Resti Yulistia Muslim², Daniati Puttri³.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email : yulitanofriyanti22@yahoo.com

PENDAHULUAN

Menurut Surat Direktur Jendral Pajak No. S14/PJ.7/2003, pajak merupakan unsur penting dalam rangka untuk menopang anggaran penerimaan negara. Membayar pajak merupakan salah satu cara penting bagi perusahaan untuk terlibat secara positif dengan masyarakat. Dengan membayar pajak, perusahaan secara tidak langsung telah membantu negara dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat. Akan tetapi hal ini bertentangan dengan pemilik usaha yang pada umumnya cenderung mengurangi berbagai beban atau biaya usaha termasuk beban pajak. Hal ini dikarenakan pajak perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas, hasil operasi dan arus kas, dan posisi keuangan sebuah perusahaan. Selain itu, pembayaran pajak oleh perusahaan tidak memberikan manfaat secara langsung bagi keberlangsungan perusahaan (Saputra et al., 2019). Salah satu kasus penghindaran pajak di Indonesia yaitu kasus PT Toyota yang merupakan perusahaan yang masih termasuk anak dari perusahaan ASTRA yang tergabung di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia). Direktorat Jendral Pajak menuding PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia menghindarkan pembayaran pajak senilai Rp 1,22 triliun dengan *transfer pricing*. Penelitian ini menggunakan teori agensi yaitu teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agen (Gunawan et al., 2019).

Menurut Cahyono et al., (2016) kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut Purba, (2018) *CEO duality* juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan Menurut Wijayanti & Merkusiwati, (2017) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Fitri, Hapsarai, Haryadi, (2017) komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Menurut Subagiastra et al., (2016) komite audit tidak

berpengaruh terhadap penghindaran dan menurut Surachman, (2017) *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka dari hasil penelitian sebelumnya diangkat kembali penelitian tentang *corporate governance* terhadap penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan atau 72 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (regresi linier berganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil pengujian uji statistic

Variabel penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Keterangan
Kepemilikan institusional	0,155	0,35	H ₁ ditolak
Komisaris independen	-,951	0,06	H ₂ diterima
Komite audit	0,035	0,21	H ₃ ditolak
<i>CEO duality</i>	-0,096	0,435	H ₄ ditolak

Sumber : data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan pengujian diatas ditemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Tandean & Winnie, 2016) dan penelitian dari (Rezawarti, 2020). Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y. C. Wijayanti & Merkusiwati, 2017). Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oktamawati, 2017). *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Surachman, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu untuk menggunakan perusahaan selain perusahaan syariah dan dengan menambah variabel lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 2. No. 2.
- Fitri, Hapsarai, Haryadi, E. (2017). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSERA*, 1. No. 1, 20–30.
- Gunawan, M. I., Mukhzarudfa, H., & Wahyudi, I. (2019). The Effect of Good Corporate Governance Application on Tax Avoidance in Indonesia Sharia Banking Periode 2013 - 2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4. No. 4, 1–100.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15. No 1.
- Purba, D. M. (2018). The Influence of Earnings Management, Audit Quality and CEO Duality on Tax Avoidance. *The Accounting Journal of Binaniaga*. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.175>
- Rezawarti, H. (2020). Pengaruh kepemilikan Institusional, kepemilikan Keluarga dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak. *E-Journal Universitas Bung Hatta*, 16. No. 1.
- Saputra, M. D., Susanti, J., & Istiartiarto. (2019). Pengaruh Protabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 16. No. 2, 164–179.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1. No. 2, 167–193.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Surachman, A. E. (2017). Influence of Executive Characteristics and Duality of Chief Executive Officer to Tax Avoidance. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6. No. 10.
- Tandean, V. A., & Winnie, W. (2016). The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance: An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in IDX period 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/ajar-2016-01-01-b004>
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. ketut L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20. No. 1.